

ABSTARCT

RELATIONSHIP BETWEEN DIARRHEA, ACUTE RESPIRATORY INFECTION (ARI) AND HEPATITIS WITH NUTRITIONAL STATUS BY WEIGHT/AGE IN CHILDREN AGED 0-59 MONTHS IN INDONESIA (RISKESDAS'S STUDY 2018)

By

SATRIA ADI NUGRAHA

Backgrounds: The prevalence of malnutrition in children under five in Indonesia is quite high. Disease is one of the factors that plays a direct role in nutritional status. Diarrhea and ART are diseases that are often found in toddlers and are one of the reasons toddlers are brought to health services. Diarrhea is the most common disease in toddlers and ARI is the second most common disease after diarrhea. Hepatitis is a disease that can cause liver damage. The prevalence of hepatitis in Indonesia in toddlers aged less than 1 year is 0.45% and in toddlers aged 12-59 months is 0.36%. This figure is not high enough. However, it should be noted that hepatitis in toddlers exists and prevention must be done to maintain the health of the liver as an important organ for the body

Methods: The research design is an observational analytic with a cross-sectional research design. This research used secondary data obtained from the 2018 Riskesdas data with the sample used being toddlers aged 0-59 months in Indonesia.

RESULTS: There was a significant relationship between diarrhea and the nutritional status of toddlers (P Value = 0.001; OR= 1.191), ARI also showed a significant relationship with the nutritional status of toddlers (P Value = 0.001; OR= 1.192). However, hepatitis did not show a significant relationship with the nutritional status of children under five (P Value = 0.892).

Conclusion: There is a relationship between diarrheal disease and ARI with nutritional status according to weight/age in toddlers aged 0-59 months in Indonesia and there is no relationship between hepatitis and nutritional status according to weight/age in toddlers aged 0-59 months in Indonesia.

Keyword: Nutritional Status, Diarrhea, ARI, Hepatitis

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PENYAKIT DIARE, INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) DAN HEPATITIS DENGAN STATUS GIZI MENURUT BB/U PADA BALITA USIA 0-59 BULAN DI INDONESIA (ANALISIS DATA RISKESDAS 2018)

OLEH

SATRIA ADI NUGRAHA

Latar Belakang: Prevalensi status gizi tidak normal pada balita di Indonesia cukup tinggi. Penyakit merupakan salah satu faktor yang berperan langsung terhadap status gizi. Diare dan ISPA merupakan penyakit yang sering dijumpai pada balita dan menjadi salah satu alasan balita dibawa ke pelayanan kesehatan. Diare menjadi penyakit terbanyak pada usia balita dan ISPA menjadi penyakit terbanyak ke-2 setelah diare. Hepatitis merupakan suatu penyakit yang dapat menyebabkan kerusakan organ hati. Prevalensi hepatitis di Indonesia pada balita usia kurang dari 1 tahun sebesar 0,45% dan balita usia 12-59 bulan sebesar 0,36%. Angka tersebut tidak cukup tinggi. Namun, perlu menjadi perhatian bahwa penyakit hepatitis pada balita itu ada dan harus dilakukan pencegahan untuk menjaga kesehatan hati sebagai organ yang penting bagi tubuh

Metode: Desain penelitian ini merupakan analitik observational dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari data Riskesdas 2018 dengan sampel yang digunakan yaitu balita usia 0-59 bulan di Indonesia.

Hasil: Terdapat hubungan yang bermakna antara diare dengan status gizi balita ($P Value = 0,001$; $OR = 1,191$), pada penyakit ISPA juga menunjukkan adanya hubungan yang bermakna dengan status gizi balita ($P Value = 0,001$; $OR = 1,192$). Namun, pada penyakit hepatitis tidak menunjukkan adanya hubungan yang bermakna dengan status gizi balita ($P Value = 0,892$).

Simpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara penyakit diare dan ISPA dengan status gizi menurut BB/U pada balita usia 0-59 bulan di Indonesia serta tidak terdapat hubungan antara penyakit hepatitis dengan status gizi balita menurut BB/U pada balita usia 0-59 bulan di Indonesia

Kata Kunci: Status Gizi, Diare, ISPA, Hepatitis